BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Dalam ketentuan shalat menghadap kiblat adalah merupakan syarat sahnya shalat, oleh karena itu untuk menetapkan adanya peraturan tersebut, perlulah adanya pengkajian secara khusus, mengenai aturan menghadap kiblat sebagai salah satu syarat sahnya shalat, peraturan ini sudah jelas disebutkan dalam al-Qur'an sebagaimana disebutkan dalam ayat-ayat sebagai berikut : Al-Qur'an 2 : 142; 143; 144; 148; 149 dan 150 juga al-Qur'an 10: 87). Dengan demikian, setiap orang yang telah beriman kepada al-Qur'an harus merasa terikat kepada seluruh aturan-aturan yang ada di dalamnya.

Dengan adanya aturan ketetapan menghadap kiblat ini ditambah dengan aturan-aturan penjelasan pelaksanaan dari Rasulullah Saw. (al-Hadits/al-Sunnah), maka cara menghadap kiblat yang tepat dan benar ada aturannya tersendiri, dengan demikian setiap orang Islam berkewajiban mengikuti aturan-aturan yang ada di dalam al-Qur'an atau al-Sunnah, seperti orang Islam berkewajiban menghadap kiblat ketika mengerjakan shalat, juga aturan yang lain.

Sehubungan dengan adanya anggapan dasar di atas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat dan segala problematikanya. Disamping itu juga mengkategorikan ayat-ayat tentang kiblat, yaitu antara makkiyah dan madaniyah.

C. Pembatasan Masalah.

Karena analisa terhadap penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang kiblat masih bersifat umum dan bersegi banyak, maka dalam hal ini membutuhkan pembatasan. Studi yang direncanakan ini membatasi pada; ayat-ayat yang mengandung perintah menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat. Dengan pembatasan demikian maka rumusan masalahnya adalah hanya tertentu pada pelaksanaan menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat.

D. Perumusan Masalah.

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini dirumuskan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yaitu:

1. Berapa jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menghadap kiblat secara keseluruhan ?
2. Berapa jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menghadap kiblat yang diturunkan di Makkah dan Madinah ?
3. Bagaimana cara menhadap kiblat dalam mengerjakan shalat, apakah harus menghadap secara langsung ke tubuh Ka'bah atau dipandang cukup menghadap ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka apabila dihubungkan dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi moderen, sehingga jika orang Islam yang mengikuti kemajuan tersebut di atas, ketika mengerjakan shalat, mereka juga diwajibkan menghadap kiblat, sesuai dengan (al-Qur'an 2: 148; 149; 150). Melihat kenyataan yang demikian, perlulah dijelaskan mengenai cara-cara mereka mengerjakan shalat bagi yang berada di daerah dan di angkasa luar.

Berdasarkan penelitian sementara, ternyata menghadap kiblat dalam shalat, masih ada perselisihan di antara para ulama', yaitu apakah harus menghadap ke arahnya saja. Hal ini ada yang berpendapat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan tersebut, yaitu bagi orang-orang yang dapat menyaksikan Ka'bah wajib menghadap ke Ka'bah itu sendiri, sedang bagi orang-orang yang tidak dapat menyaksikan Ka'bah, maka wajib menghadap ke arahnya saja. Hal ini karena Allah tidak membebani diri kepada hamba-Nya kecuali sekedar kemampuannya. Jadi apabila seseorang tidak dapat ke Ka'bah secara langsung, maka kewajiban mereka hanya menghadap ke arahnya saja.

B. Identifikasi Masalah.

Dari paparan latar belakang di atas, maka dapat diketahui, bahwa mmasalah pokok yang ingin dipelajari ialah penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat dan segala problematikanya. Disamping itu juga mengkategorikan ayat-ayat tentang kiblat, yaitu antara makkiyah dan madaniyah.

C. Pembatasan Masalah.

Karena analisa terhadap penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang kiblat masih bersifat umum dan bersegi banyak, maka dalam hal ini membutuhkan pembatasan. Studi yang direncanakan ini membatasi pada; ayat-ayat yang mengandung perintah menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat. Dengan pembatasan demikian maka rumusan masalahnya adalah hanya tertentu pada pelaksanaan menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat.

D. Perumusan Masalah.

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini dirumuskan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan yaitu:

1. Berapa jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menghadap kiblat secara keseluruhan ?
   Dan berapa jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menghadap kiblat yang diturunkan di Makkah dan Madinah ?
2. Bagaimana cara ulama' menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang menghadap kiblat ?

3. Bagaimana cara mengerjakan shalat di daerah kutub dan di angkasa luar ?
4. Mengapa disyari'atkan menghadap ke kiblat ?

E. Tujuan Studi.

Sejalan dengan pertanyaan-pertanyaan di atas, maka tujuan studi ini adalah:

1. Untuk menjelaskan jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menghadap kiblat secara keseluruhan.
2. Untuk menjelaskan jumlah ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menghadap kiblat yang diturunkan di Makkah dan Madinah.
3. Untuk menjelaskan cara menghadap kiblat dalam mengerjakan shalat dengan tepat dan benar.
4. Untuk menjelaskan cara orang-orang yang mengerjakan shalat yang berada di daerah kutub dan di angkasa luar.
5. Untuk menjelaskan hikmah disyari'atkannya shalat menghadap ke kiblat.

F. Kegunaan Studi.

Hasil studi ini diharapkan dapat bermanfaat sekurang-kurangnya untuk empat hal, yaitu :

1. Urgensi pembahasan tentang penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang kiblat, akan terasa manfaatnya bila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keseluruhannya dapat terselesaikannya dengan tuntas, baik mengenai penafsiran ayat-ayatnya maupun mengenai segala problematikanya.

2. Temuan tentang perintah menghadap ke kiblat dalam mengerjakan sholat, hal ini jelas akan merupakan dasar sebagai pedoman hidup yang sekaligus merupakan perintah yang harus diamalkan.
3. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang tafsir al-Qur´an dan peraturan sholat.
4. Untuk menambah bibliografi pada perpustakaan fakultas Ushuluddin, khususnya bagi mahasiswa.

G. Data-Data yang Dihimpun.

Data-data yang diperlukan dalam pembahsan ini secara global mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Hal-hal yang berkaitan dengan ayat-ayat dan surat-surat al-Qur´an, meliputi: ta´rif ayat dan surat serta al-Qur´an, tertib peletakannya, jumlahnya, Penggolongan Makkiyah dan Madaniyahnya.
2. Hal-hal yang berkaitan dengan ayat-ayat ditinjau dari segi macamnya atau bentuknya, makkiyahnya atau madaniyahnya juga yang berkenaan dengan orientasi hukum yang dikandungnya.
3. hal-hal yang berkenan dengan masalah kiblat meliputi ta´rifnya, hukum menghadap ke arahnya, cara-cara menghadap kiblat bagi orang-orang yang bisa melihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ka'bah secara langsung, cara-cara bagi orang yang tidak dapat melihatnya, cara bagi orang-orang yang berada di daerah kutub dan di angkasa luar.

H. Sumber Data.

Di dalam pengumpulan data untuk bahan pembahasan dalam skripsi ini penulis melaksanakan dengan prosedur library research (kajian kepustakaan) yaitu dengan membaca, melihat dan menelaah kitab-kitab dan buku-buku yang ditulis oleh para ulama' dan para sarjana yang ada hubungannya dengan permasalahan skripsi ini, yang literatur pokoknya antara lain:

1. Kitab suci al-Qur'an
2. Kitab-kitab tafsir al-Qur'an, meliputi:
   a. Rawa'i al-Bayan Fi tafsir ayati al-Ahkam oleh Muhammad Ali al-Shabuni.
   b. Tafsir al-Farid Li al-Qur'an al-majid oleh Abdul Mun'im al-Jamal.
   c. Fathul Qodir oleh Muhammad bin Ali bin Muhammad Asy-Syaukani.
3. Kitab-kitab tentang ulum al-Qur'an, meliputi:
   a. Manahilul Irfan Fi Ulumil Qur'an oleh Muhammad Abdul Adzim Az Zarqoni.
4. Kitab-kitab tentang Fiqh, meliputi:
   a. Fiqhu sunnah oleh Sayid Sabiq.
   b. Kitabul Fiqh "Ala Madzahibul Arba'ah oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abdurrohman Al-Jaziri.

5. Kitab-kitab tentang ilmu falak, meliputi:
   a. Al manak hisab rukyat oleh badan hisab dan rukyat Departemen Agama.
   b. Pedoman penentuan arah kiblat oleh badan peradilan Agama Islam.

I. Tehnik Penggalian Data.

Karena pembahasan skripsi ini adalah berdasarkan researc kepustakaan atau literer, maka tehnik penggalian data yang digunakan dengan koleksi sumber data dengan mengambil beberapa pendapat dan pikiran para ilmuan dan beberapa buku yang ada hubungannya dengan penulisan.

J. Metode Analisa data.

Data-data yang dihimpun dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif dengan pola pikir :

1. Induktif

   Metode ini digunakan untuk menganalisis ayat-ayat tentang perintah menghadap kiblat dalam mengerjakan sholat secara spesifik dari segi macam atau bentuk, penafsiran ayat-ayatnya kemudian ditarik suatu kesimpulan.

2. Diskriptif

   Penggunaan metode ini dititik beratkan pada pemahaman ayat tentang perintah menghadap kiblat dalam mengerjakan sholat sampai dengan peninjauan di atas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Komperatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara memperbandingkan berbagai pendapat para ulama', apabila terjadi perbedaan pendapat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id